

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: DAMPAK TERHADAP KREATIVITAS DAN KETERLIBATAN SISWA

Sufriansyah Pasaribu

Sufriansyahpasaribu1981@gmail.com

ABSTRAC

This article examines the implementation of a Project-Based Learning (PBL) model in Islamic Religious Education (PAI) to enhance student creativity at SMP N 3 Sibolga. Employing a descriptive qualitative approach, the research involved field observations, interviews, and document analysis. Data validation was ensured through credibility tests, followed by data reduction, presentation, and conclusion drawing. The study participants included the head of the madrasa, the Deputy Head of Curriculum, PAI teachers, and 9th-grade students.

The findings reveal that PBL in PAI improves students' communication, engagement, and creativity in PAI lessons. The model involves three stages: introduction, core activity, and closure. The success of PBL is attributed to factors such as skilled teachers, motivated students, and sufficient resources. However, challenges like varying student abilities and limited time allocation were identified.

Keyword : Project-Based Learning, Islamic Religious Education, Student Creativity

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis proyek selanjutnya digunakan istilah PBL adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menghasilkan karya atau produk nyata berdasarkan materi yang mereka pelajari (Guo et al., 2020; Lasauskiene and Rauduvaite, 2015). Dengan cara itu siswa berperan lebih aktif dan mengekspresikan kreativitasnya melalui proses pembelajaran yang dilakukan (Lubis, 2020). Dalam hal ini, pembelajaran berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator dan mediator. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir rasa bosan dalam proses pembelajaran (Ratnasari and Saefudin, 2018).

Materi yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Abdurrohman & Syamsiar, 2017; Harahap, Dahlan, & Usiono, 2022; Pakpahan & Habibah, 2021). Oleh karena itu, guru perlu kreatif dan inovatif dalam mengajar (Azmiyah & Astutik, 2021; Gjeften, 2020). Model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran PAI, sehingga siswa lebih mampu memahami materi (Lasauskiene & Rauduvaite, 2015; Pete & Fogarty, 2017)

Model PBL sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa, serta mencegah kebosanan (Chen dan Yang, 2019; Warr dan West, 2020). Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa karena mereka secara aktif terlibat dalam menghasilkan produk nyata (Aftoni dkk., 2021).

Berdasarkan pengamatan awal di SMP N 3 Sibolga, fakta di lapangan ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang tampak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dalam pembelajaran PAI. Apalagi metode yang disajikan cenderung membosankan, seperti metode diskusi,

ceramah, dan tanya jawab. Dan juga mengingat bahwa PAI adalah pelajaran yang membutuhkan banyak hafalan, hal ini membuat siswa kurang antusias di kelas. Selain itu, kreativitas siswa juga akan sangat membantu proses pelaksanaan sehingga pembelajaran berjalan dengan cara yang menarik (Ilmi et al., 2021; Harahap, Dahlan, and Usiono, 2022).

Dalam konteks ini, peneliti bermaksud untuk mengevaluasi cara penerapan Model PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan kreativitas siswa di SMP N 3 Sibolga. Pertanyaan penelitian meliputi bagaimana PBL diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kreativitas siswa, implikasi dari penerapan PBL dalam hal meningkatkan kreativitas siswa, serta faktor-faktor yang bisa menjadi hambatan atau mendukung penerapan PBL dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMP N 3 Sibolga.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Implementasi Model Project Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sibolga

Guru harus mampu merancang dan melaksanakan proses belajar-mengajar secara efektif. Kemampuan ini menjadi dasar bagi guru dalam menjalankan peran sebagai pendidik (Indawati et al. 2022). Pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar proses pembelajaran berhasil, guru perlu menyusun perencanaan menyeluruh yang mencakup tujuan, materi, kegiatan, model, metode, media, serta penilaian (Nyborg et al. 2022).

Fowler dan Su (2018) serta Biwer et al. (2020) mendefinisikan model dalam pembelajaran sebagai kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis. Model ini berfungsi sebagai panduan bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya model, proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan terorganisir.

Dalam penerapannya, guru dapat memilih berbagai model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu model yang disebutkan adalah model PBL. MacLeod dan van der Veen (2020) menjelaskan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pemberian tugas atau proyek kepada siswa. Melalui proyek tersebut, siswa diharapkan dapat memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru.

Dalam PBL, siswa ditantang untuk menyelesaikan tugas nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari secara berkelompok (Warr dan West 2020). Pendekatan ini diterapkan di SMP N 3 Sibolga, di mana guru PAI menggunakan model PBL dalam beberapa kesempatan.

Salah satu contohnya adalah ketika guru membentuk kelompok-kelompok siswa untuk membuat peta pikiran (mind map) tentang urutan Rasul Allah beserta sifat-sifatnya. Setiap kelompok memiliki ketua dan sekretaris untuk mengatur kerja proyek. Para siswa aktif berdiskusi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas ini.

Penerapan model PBL oleh guru PAI di SMP N 3 Sibolga dinilai sudah sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya, dimulai dari menentukan tema proyek, merancang langkah-langkah penyelesaian, hingga presentasi dan refleksi akhir.

Berdasarkan kesimpulan, model PBL dapat diterapkan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok memiliki ketua dan sekretaris untuk mencatat hasil diskusi. Guru memberikan proyek sesuai materi pelajaran, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakannya. Satriani (2022) menyatakan bahwa penerapan model PBL efektif karena semua model pembelajaran pada dasarnya efektif, tergantung pada bagaimana guru mengoptimalkannya. Peran guru sangat penting dalam menjalin komunikasi dengan siswa melalui model ini. Guru menyampaikan materi, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan proyek dalam kelompok.

Hasilnya, kemampuan pemahaman siswa meningkat. Kurniasih, Haryati, dan Rachmiazasi Masduki (2021) menyebutkan beberapa manfaat model PBL, antara lain: meningkatkan motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan pengelolaan sumber daya. Model ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan dunia nyata. Guru juga melakukan kegiatan belajar mengajar di luar kelas secara berkala, misalnya di aula atau ruang multimedia. Siswa diajak belajar dengan melihat berbagai literatur terkait pembelajaran PAI. Menurut guru, model pembelajaran ini efektif karena siswa antusias dan senang.

Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sibolga

Implementasi suatu model pembelajaran melibatkan sejumlah kelebihan dan kekurangan. Tidak semua model pembelajaran dapat dijalankan dengan lancar, dan guru memiliki peran krusial dalam membimbing, mengarahkan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Salah satu langkah yang harus diambil adalah mengurangi ketergantungan pada metode ceramah dan menggantinya dengan metode yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Namun, ketika guru kurang siap atau tidak menguasai materi, cara penyampaian yang tidak jelas dapat membuat siswa kurang tertarik pada pembelajaran atau guru tersebut.

Metode Penelitian

J Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif, sebagai bentuk penelitian dasar, bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang ada, baik yang terjadi secara alami maupun yang direayasa manusia. Sifat induktif penelitian kualitatif ditekankan melalui pengumpulan data yang cermat, mencakup deskripsi konteks yang terperinci dan wawancara mendalam (Creswell, 2012).

Kehadiran peneliti merupakan elemen krusial dalam penelitian ini, di mana peneliti berperan aktif dan terlibat penuh dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Sibolga. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi, sementara analisis data mengikuti model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari reduksi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Sibolga, guru PAI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kepala Sekolah, H. Mustoha, S.Pd., pembelajaran PAI di sekolah ini mengadopsi Kurikulum Merdeka:

"Pembelajaran PAI di SMP N 3 Sibolga menggunakan Kurikulum Merdeka. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, termasuk komponen mata pelajaran, alokasi waktu, standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada setiap materi." (Mustoha)

Tujuan pembelajaran PAI di SMP N 3 Sibolga adalah untuk memberi siswa dasar-dasar keterampilan yang diperlukan untuk mendalami pemahaman mereka tentang hukum agama, seperti yang diungkapkan oleh Nurlina Lubis, M.Pd, S.Pd:

"Tujuan mata pelajaran Fiqih di SMP N 3 Sibolga adalah untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang hukum agama, baik dalam aspek akidah dan akhlak maupun ibadah dan muamalat, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial." (Lubis)

Alokasi waktu pembelajaran PAI di SMP N 3 Sibolga adalah 4 jam per minggu, sejalan dengan struktur

kurikulum yang berlaku, menurut Asniwati, S.Pd, Wakil Kepala Kurikulum:

"Alokasi waktu pembelajaran PAI di SMP N 3 Sibolga adalah 4 jam per minggu sesuai dengan struktur kurikulum. Sekolah ini memberikan prioritas pada mata pelajaran berbasis agama, namun tidak mengabaikan mata pelajaran umum." (Asniwati)

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 Sibolga tercermin dalam materi yang diajarkan, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal ini konsisten dengan RPP yang telah disusun oleh guru PAI.

Proses pembelajaran PAI melibatkan tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, seperti yang dijelaskan oleh Nurlina Lubis, M.Pd, S.Pd:

"Proses pembelajaran PAI tidak berbeda dengan proses pembelajaran mata pelajaran lain, yaitu melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan ini penting untuk memastikan pembelajaran berlangsung dengan lancar. Perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan, serta model dan metode pembelajaran yang digunakan." (Lubis)

KESIMPULAN

Guru merupakan elemen kunci dalam mengembangkan potensi siswa. Siswa juga berperan penting dalam implementasi model PBL, karena pembelajaran menjadi lebih menarik ketika disampaikan melalui pendekatan tersebut. Pembelajaran harus memperhatikan bagaimana siswa belajar, bukan hanya apa yang dipelajari.

Pemenuhan bahan ajar, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku pelajaran PAI, sangat membantu dalam penyampaian materi oleh guru. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan LCD, juga mendukung proses pembelajaran.

Di sisi lain, guru juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan model PBL jika mereka belum terbiasa dengan metode tersebut. Pelayanan pendidikan yang berkualitas memposisikan guru sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran. Siswa juga dapat menghambat proses pembelajaran jika mereka tidak memperhatikan atau mengganggu teman sekelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Abdurrohman, and Huldिया Syamsiar. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif Untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA." *FENOMENA*, June 2017, pp. 105–22
- Aftoni, Aftoni, I. Wayan Susila, Any Sutiadiningsih, and Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh. "Plan-Do-Review-Share-Happy (Plandoresh) as Strategy to Develop Independent Learning of Vocational School Students." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 11, no. 1, 2021, pp. 102–11
- Amelia, Chairunnisa, et al. "The Principal's Role as Education Supervisor in Improving Teacher Professionalism." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, 2022, pp. 144–55.
- Azmiyah, Ulul, and Anita Puji Astutik. "The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, 2021, pp. 396–408.

- Bahri, Syamsul. "Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia Di Era Pandemi." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 43–56.
- Biwer, Felicitas, et al. "Fostering Effective Learning Strategies in Higher Education – A Mixed-Methods Study." *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 186–203.
- Boyle, Tess, et al. "Coaching Practices: Building Teacher Capability to Enhance Continuity in the Early Years." *Teaching and Teacher Education*, vol. 108, December 2021, article number 103515.
- Chen, Cheng-Huan, and Yong-Cih Yang. "Revisiting the Effects of Project-Based Learning on Students' Academic Achievement: A Meta-Analysis Investigating Moderators." *Educational Research Review*, vol. 26, February 2019, pp. 71–81.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 2012.
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2017, pp. 215–40.
- Fowler, Robin R., and Magel P. Su. "Gendered Risks of Team-Based Learning: A Model of Inequitable Task Allocation in Project-Based Learning." *IEEE Transactions on Education*, vol. 61, no. 4, 2018, pp. 312–18.
- Gjefsen, Hege Marie. "Wages, Teacher Recruitment, and Student Achievement." *Labour Economics*, vol. 65, August 2020, article number 101848.
- Guo, Pengyue, et al. "A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures." *International Journal of Educational Research*, vol. 102, January 2020, article number 101586.
- Hanafi, Imam, and Eko Adi Sumitro. "Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, 2019.

Harahap, Rusdi Anshori, Zaini Dahlan, and Usiono Usiono. "The Role of The IRE Teacher in Shaping The Attitude of Student's Religious Moderation." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, 2022, pp. 618–33.

Ilmi, Munaya Ulil, et al. "The Basic Concepts of Evaluation and Its Implementation in IRE Lessons in The Pandemic Era." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 175–90.

Indawati, Ninik, et al. "Improving The Religious Character of Educators Through Exemplary of Principles." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 3, 2022, pp. 789–801.

Kango, Umin, Ari Kartiko, and Bahruddin Zamawi. "The Effect of Service Quality, Facilities and Promotion on The Interest of New Students." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2, 2021, pp. 323–30.

Kaplan, Danielle E. "Creativity in Education: Teaching for Creativity Development." *Psychology*, vol. 10, no. 2, 2019, pp. 140–47.

Kurniasih, Eem, et al. "Evaluation of Using VAR (Virtual Augmented Reality) Based Educational Games in Islamic Kindergartens in Semarang City." SSRN Scholarly Paper ID 3865585. Rochester, NY: Social Science Research Network, 2021.

Lasauskiene, Jolanta, and Asta Rauduvaite. "Project-Based Learning at University: Teaching Experiences of Lecturers." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 197, July 2015, pp. 788–92.

Lubis, Rahmad Fauzi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa." *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, 2020, pp. 1–30.

Ma'arif, Muhammad Anas, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, and Akhmad Sirojuddin. "Improving Islamic Self-Motivation for Professional Development (Study in Islamic Boarding Schools)." In *Supporting Modern Teaching in Islamic Schools*, Routledge, 2022.

MacLeod, Miles, and Jan T. van der Veen. "Scaffolding Interdisciplinary Project-Based Learning: A Case Study." *European Journal of Engineering Education*, vol. 45, no. 3, 2020, pp. 363–77.

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE, 1994.

Nainggolan, Alon Mandimpu, and Adventrianis Daeli. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran." *Journal of Psychology ' Humanlight'*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 31–47.

Nyborg, Geir, et al. "Working Relationally with Shy Students: Pedagogical Insights from Teachers and Students." *Learning, Culture and Social Interaction*, vol. 33, April 2022, article number 100610.

Pakpahan, Poetri Leharia, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 1–20.

Pete, Brian, and Robin Fogarty. *Everyday Problem-Based Learning: Quick Projects to Build Problem-Solving Fluency*. ASCD, 2017.

Ratnasari, Siti Fitria, and Abdul Aziz Saefudin. "Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (ctl) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa." *MaPan : Jurnal matematika dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 119–27.

Satriani, Satriani. "Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 3, 2022, pp. 3515–24.

Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.

Warr, Melissa, and Richard E. West. "Bridging academic disciplines with interdisciplinary project-based learning: Challenges and opportunities." *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, vol. 14, no. 1, 2020.

.